



## TINJAUAN SISTEMATIS: FAKTOR-FAKTOR YANG BERKONTRIBUSI TERHADAP PELAKSANAAN PERAWATAN PALIATIF OLEH PERAWAT DI LINGKUP RUMAH SAKIT

ASHA GRACE SICILIA, AYU MY LESTARI SARAGIH, EKBERTH MANDAKU

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang.  
Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.  
Email: [ashagracesm@gmail.com](mailto:ashagracesm@gmail.com)

**Sari** – Perawatan paliatif (*Palliative care*) merupakan pendekatan yang bertujuan memperbaiki kualitas hidup pasien dan keluarga yang menghadapi masalah yang berhubungan dengan penyakit yang mengancam jiwa, melalui pencegahan dan peniadaan melalui identifikasi dini, penilaian yang tertib serta penanganan nyeri dan masalah lain, fisik, psikososial dan spiritual. Jumlah kebutuhan akan pelayanan paliatif terus meningkat tetapi tidak diimbangi dengan peningkatan pengetahuan dan sikap perawat. Pengetahuan perawat yang terbatas tentang perawatan paliatif menjadi hambatan paling sering dilaporkan dalam pemberian perawatan paliatif. Selain itu, penelitian bagaimana praktik perawatan paliatif itu dilakukan oleh perawat masih jarang diteliti. Tujuan dari sistematik ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor terkait pelaksanaan perawatan paliatif yang dilakukan oleh perawat dan mengidentifikasi kesenjangan literatur. Strategi pencarian dilakukan pada database PUBMED, CINAHL, dan Google Scholar, kemudian strategi pencarian lainnya dilakukan secara manual (*handsearch*) pada database lain yaitu *Journal of Palliative Care*. Studi yang diterbitkan dalam Bahasa Inggris dan tahun 2009-2019 dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam tinjauan ini. Terdapat 9 studi yang masuk kedalam kriteria inklusi kami. Hasil dari tinjauan sistematis ini mengungkapkan faktor-faktor yang terkait dengan perawatan paliatif yang dilakukan oleh perawat adalah pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pengalaman sebelumnya dalam merawat pasien terminal, area klinis, usia, pelatihan perawatan paliatif, institusi rumah sakit. Perlu eksplorasi lebih lanjut terkait faktor-faktor tersebut guna mendukung peningkatan implementasi perawatan paliatif, khususnya oleh perawat.

**Kata kunci:** Perawatan Paliatif, Pengetahuan, Sikap, Praktik

**Abstract** - *Palliative care is an approach that aims to improve the quality of life of patients and families facing problems related to life-threatening illness, through prevention and elimination through early identification, orderly assessment and management of pain and other problems, physical, psychosocial and spiritual. The number of needs for palliative services continues to increase but is not balanced by an increase in nurses' knowledge and attitudes. Nurses' limited knowledge of palliative care is the most frequently reported barrier in providing palliative care. In addition, research on how palliative care practices are carried out by nurses is still rarely studied. The purpose of this systematic is to identify factors related to the implementation of palliative care carried out by nurses and to identify literature gaps. The search strategy was carried out on the PUBMED, CINAHL, and Google Scholar databases, then other search strategies were carried out manually (handsearch) on other databases, namely the Journal of Palliative Care. Studies published in English and in 2009-2019 were considered for inclusion in this review. There were 9 studies that met our inclusion criteria. The results of this systematic review revealed that factors associated with palliative care performed by nurses are knowledge, attitude, education level, work experience, previous experience in caring for terminal patients, clinical area, age, palliative care training, hospital institution. Further exploration of these factors is needed to support the improvement of palliative care implementation, especially by nurses.*

**Keywords:** *Palliative Care, Knowledge, Attitude, Practice*

### 1. PENDAHULUAN

Perawatan paliatif (*Palliative care*) merupakan pendekatan yang bertujuan memperbaiki kualitas hidup pasien dan keluarga yang menghadapi masalah yang berhubungan dengan penyakit yang mengancam jiwa, melalui pencegahan dan peniadaan melalui identifikasi dini, penilaian yang tertib serta penanganan nyeri dan masalah lain, fisik, psikososial dan spiritual (WHO, 2016). Perawatan paliatif menekankan pada perubahan



paradigma dari model pelayanan yang bersifat kuratif untuk menyembuhkan pasien dan memperpanjang hidup menjadi pendekatan untuk menghilangkan gejala dan mempertahankan kesejahteraan atau 'kualitas hidup' (Watson, 2008).

Perawatan paliatif memberikan rasa nyaman, bebas dari rasa nyeri dan gejala-gejalalainnya, mengajarkan kematian sebagai proses normal, tidak bermaksud mempercepat atau menunda kematian, berfokus pada peningkatan kualitas hidup, berorientasi pada orang, tidak berorientasi pada penyakit, bersifat holistik, mengintegrasikan aspek psikologis dan spiritual dari perawatan pasien, menawarkan sistem pendukung untuk membantu pasien hidup seaktif mungkin sampai kematian, menawarkan sistem pendukung untuk membantu keluarga mengatasi penyakit pasien dan dalam kematian mereka sendiri dan menggunakan pendekatan tim multidisiplin untuk yang terintegrasi mengatasi kebutuhan pasien dan keluarga mereka (Watson, 2008).

World Health Organization pada tahun 2011 telah mengidentifikasi terdapat sebanyak 29 miliar kasus penyakit dimana diantaranya yaitu 20,4 miliar kasus membutuhkan pelayanan paliatif. WHO (2014) lebih lanjut menyatakan bahwa mayoritas orang dewasa akan membutuhkan perawatan paliatif memiliki penyakit kronis seperti penyakit kardiovaskular (38,5%), kanker (34,%), penyakit pernapasan kronis (10,3%), AIDS (5,7%), diabetes (4,6%), penyakit ginjal (2%), Sirosis hati (1,7%), Alzeimer dan demensia (1,6%), TB yang resisten terhadap obat (0,8%), Parkinson (0,5%), rheumatoid arthritis (0,3%), dan *multiple sclerosis* (0,04%). Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang memiliki angka prevalensi kanker tinggi. Begitu juga dengan penyakit *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immunodeficiency Syndrome* mengalami peningkatan dari 10,36% pada tahun 2006 menjadi 22,86% pada tahun 2014.

Pelaksanaan perawatan paliatif di Indonesia pada saat ini masih menghadapi berbagai hambatan dan tantangan karena pelayanan kesehatan ini baru terbatas di 6 kota besar (DKI Jakarta, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, dan Sulawesi Selatan ) (Masyarakat Paliatif Indonesia, 2011). Pelaksanaan kebijakan yang belum berjalan dengan optimal ini terkait dengan pengetahuan serta keterampilan para tenaga kesehatan yang berperan dalam pelayanan perawatan paliatif masih belum baik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Midtbust (2018), ditemukan bahwa tenaga kesehatan masih kesulitan untuk memaknai konsep perawatan paliatif yang identik dengan perawatan menjelang akhir kehidupan. Hal tersebut menimbulkan kesulitan tersendiri dalam prakteknya dan juga berdampak pada kesulitan untuk mengidentifikasi pasien yang seharusnya mendapatkan perawatan paliatif. Sehingga sebagian besar pasien baru dirujuk ke tim paliatif jika sudah berada dalam kondisi kritis. Padahal jika ditinjau secara konsep, perawatan paliatif diberikan pada tahap awal perjalanan penyakit bersamaan dengan terapi lainnya untuk. Kesulitan ini dapat menjadi salah satu hambatan dalam terlaksananya perawatan paliatif. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kassa (2014) yang mengatakan jumlah kebutuhan akan pelayanan paliatif terus meningkat tetapi tidak diimbangi dengan peningkatan pengetahuan dan sikap perawat. Pengetahuan perawat yang terbatas tentang perawatan paliatif menjadi hambatan paling sering dilaporkan dalam pemberian perawatan paliatif. Selain itu, penelitian bagaimana praktik perawatan paliatif itu dilakukan oleh perawat masih jarang diteliti. Tujuan dari sistematik ini adalah untuk mensintesis faktor faktor terkait perawatan paliatif yang dilakukan oleh perawat dan mengidentifikasi kesenjangan literatur.



## 2. DATA DAN METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan ini dengan menggunakan tinjauan sistematis untuk mensintesis faktor-faktor terkait pelaksanaan perawatan paliatif oleh perawat di lingkup rumah sakit.

### Strategi pencarian

Tujuan dari strategi pencarian adalah untuk menemukan studi yang dipublikasikan. Studi literatur yang dilakukan dengan melakukan penelaahan dari hasil penelitian terutama penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan artikel-artikel terkait diperoleh database PUBMED, CINAHL, dan Google Scholar, kemudian strategi pencarian lainnya dilakukan secara langsung pada database lain yaitu *Journal of Palliative Care*. Studi berbahasa Inggris, full text berkaitan dengan topik yang diteliti dan ditulis oleh pakar diarea topik penelitian, publikasi dalam tahun 2009-2019 dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam tinjauan ini. Kata kunci pencarian literatur terdiri dari *Palliative care and Factors and Implementation and Nurses*.

### Kriteria Inklusi

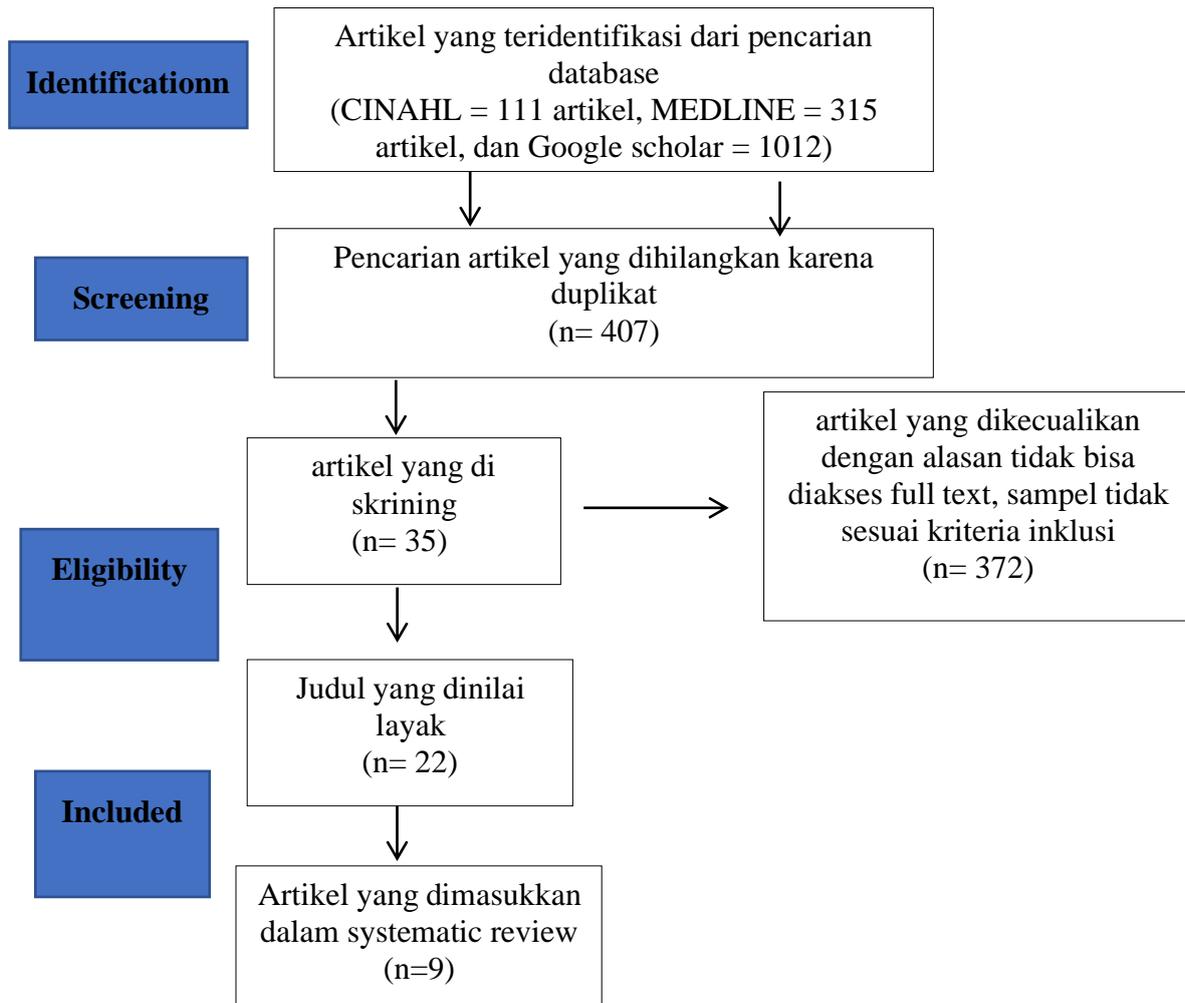
Untuk tujuan *systematic review* ini, penelitian harus memiliki peserta perawat dan meneliti tentang factor-faktor terkait pelaksanaan perawatan paliatif oleh perawat. Peneliti memilih artikel asli yang melaporkan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Peneliti juga mempertimbangkan studi dari semua negara.

### Data Ekstraksi

Data diekstraksi dan diringkas dengan menggunakan model PRISMA (2009) (flow diagram of trial selection process for the critical review ). Artikel yang telah didapatkan dibuat tabel untuk memudahkan dalam proses analisa yang meliputi: jumlah artikel yang didapatkan, Artikel tidak dapat di akses, tidak memenuhi tujuan dan kriteria inklusi, Full-text, tidak berhubungan dengan faktor-faktor terkait pelaksanaan perawatan paliatif oleh perawat. Artikel di eksklusi dengan kriteria non research publication dan terdapat bias. Peneliti melakukan *critical appraisal* menggunakan instrument JBI (Joanna Briggs Institute), untuk penelitian dengan desain cross sectional. Setiap literatur yang diskriming dibaca keseluruhannya untuk melihat relevansinya dengan luaran berupa faktor yang berkontribusi terhadap pelaksanaan perawatan paliatif oleh perawat di rumah sakit.

## 3. HASIL PENELITIAN

Total hasil penelusuran artikel dengan kata kunci yang telah ditentukan menemukan CINAHL 111 artikel, (MEDLINE atau PUBMED?) 315 artikel, dan google scholar 1012 artikel .Pencarian literatur menghasilkan 407 artikel melalui pencarian basis data, tidak termasuk duplikat. Dari angka di atas, kami mengecualikan studi yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi kami (n=372) dan artikel yang outcome nya tidak sesuai (n=58), dengan totalartikel yang layak dinilai berjumlah 9 artikel.



Gambar 1. Proses seleksi dalam studi systematic review

### 3. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Ekstraksi 9 artikel terkait faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pelaksanaan perawatan paliatif oleh perawat di lingkup rumah

No	Judul	Peneliti Pertama & Tahun	Tempat	Sampel	Tujuan	Desain Penelitian	Hasil
1	Assessment of knowledge, attitude and practice and associated factors towards palliative care among nurses working in selected hospitals, Addis Ababa, Ethiopia	Kassa 2014	Ethiopia	341 perawat yang bekerja di rumah sakit yang dipilih di Addis Ababa dari 2012 Januari-201 2 Mei	Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengetahuan, keterampilan, sikap dan faktor-faktor terkait dengan paliatif pada perawat yang bekerja di rumah sakit tertentu di Addis Ababa,	Deskriptif Analitik	Hasil penelitian menunjukkan dari total 365 perawat yang dipilih, tingkat respons 341 (94,2%). Dari total peserta penelitian, 104 (30,5%) memiliki pengetahuan yang baik dan 259 (76%) memiliki sikap yang baik terhadap paliatif care. Bangsaal medis dan bedah serta pelatihan tentang paliatif care secara positif terkait dengan pengetahuan perawat. Institusi, tingkat pendidikan individu, bekerja di bangsaal

					Ethiopia.		<p>medis dan pelatihan paliatif care yang mereka ambil juga secara signifikan terkait dengan sikap perawat. Perawat yang bekerja di Rumah Sakit Hayat (non pemerintah) memiliki peluang 71,5% untuk memiliki sikap yang tidak baik terhadap Paliatif care dibandingkan dengan mereka yang bekerja di Rumah Sakit Black Lion (pemerintah). Mengenai aspek pengetahuan mereka tentang praktik, mayoritas responden 260 (76,2%) memiliki implementasi yang buruk, dan hampir setengah dari responden melaporkan bahwa diagnosis pasien biasanya dilakukan pada tahap terminal. Sejalan dengan ini, kondisi spiritual dan medis sangat dipertimbangkan saat menangani pasien yang sakit parah.</p>
2	Assessment of Knowledge and Associated Factors towards Palliative Care among Greek Nurses	Maria 2016	Yunani	150 perawat yang bekerja di rumah sakit Thesaloniki 'Papageorgiou' Yunani. Pada Mei-Juni 2013	Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengetahuan, sikap, dan praktik perawat perawatan paliatif	Deskriptif Analitik	<p>Dari penelitian menunjukkan bahwa Mayoritas perawat di Yunani memiliki pengetahuan yang buruk tentang PC yaitu rata-rata staf perawat di PCQN adalah 8,9 (SD ± 2,6) (44,5% dari total 20), yang menunjukkan pengetahuan yang buruk dari perawat yang berpartisipasi karena lebih rendah dari 75% dari total skor Palliative Care Quiz for Nursing (PCQN). Temuan dari penelitian ini mengkonfirmasi hubungan jenis kelamin, usia, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pengetahuan perawat</p>
3	The Nurses' Knowledge and Attitudes towards the Palliative Care	Ayed 2015	Palestina	96 perawat yang bekerja di rumah sakit di distrik utara, palestina dari 2014 November -2015 Januari.	Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengetahuan dan sikap perawat terhadap PC di antara perawat yang bekerja di rumah sakit tertentu di distrik utara, Palestina.	Deskriptif Analitik	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa 20,8% responden memiliki pengetahuan keseluruhan yang baik terhadap Palliative care, 59,4% memiliki pelatihan perawatan paliatif, dan 6,2% peserta memiliki sikap yang baik terhadap Palliative Care. Ada perbedaan yang signifikan antara kualifikasi Perawat, pengalaman, dan pelatihan perawatan paliatif terhadap Pengetahuan perawat mengenai Palliative Care.</p>



4	Assessment of Nurses' Knowledge, Attitude and Associated Factors towards Palliative Care in Lubumbashi's Hospitals	Mukemo 2017	Kongo	112 perawat di empat rumah sakit di kota Lubumbashi Februari 2017- Maret 2017	Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengetahuan, sikap, praktik dan faktor-faktor terkait terhadap perawatan paliatif di antara perawat yang bekerja di Rumah Sakit Lubumbashi.	Deskriptif Analitik	Hasil penelitian menunjukkan Mayoritas perawat 57 (50,9%) memiliki pengalaman di atas 15 tahun, 58% dari mereka memiliki kurang dari 2 tahun pengalaman merawat pasien dengan penyakit terminal dan 90,2% belum memperoleh pelatihan PC. Dari total peserta penelitian, 69 (70,5%) memiliki tingkat pengetahuan paliatif yang buruk, dan hanya 33 (29,5%) memiliki pengetahuan yang baik. Tingkat sikap responden terhadap perawatan paliatif adalah sikap positif 66 (58,9%) dan 46 (6,2%) tingkat sikap negatif.
5	A Japanese Region-wide Survey of the Knowledge, Difficulties and Self-reported Palliative Care Practices Among Nurses	Sato 2014	Jepang	2378 perawat dari rumah sakit dan homecare di jepang	Penelitian bertujuan untuk menyelidiki pengetahuan perawatan paliatif kesulitan dan praktik yang dilaporkan sendiri di antara sampel perawat yang menyediakan perawatan untuk pasien kanker di rumah sakit dan homecare di jepang	Mixed method	Secara total, 2378 dari 3008 perawat (79%) yang merespons. Skor pengetahuan, kesulitan dan praktik yang dilaporkan sendiri masing-masing adalah 51 + 20%, 3,2 + 0,7 dan 3,7 + 0,6. Dalam tes pengetahuan, filosofi mendapat skor tertinggi (88 + 26%) dan masalah psikiatri mendapat skor terendah (37 + 29%). Dalam tes kesulitan, meringankan gejala mendapat paling sulit (3,5 + 0,8) dan memberikan dukungan ahli mendapat nilai paling tidak sulit (2,9 + 1,3). Dalam kuesioner praktik yang dilaporkan sendiri, nyeri dan pemulihan delirium paling sering (4,0 + 0,8) dan paling jarang (3,1 + 0,9) disediakan.
6	Knowledge and Practice of Staff Nurses on Palliative Care	Sorifa 2015	India	100 perawat dari rumah sakit di kota Guwahati, Assam	Penelitian bertujuan untuk menilai pengetahuan dan praktek perawat staf Perawatan Paliatif di rumah sakit yang dipilih dari kota Guwahati, Assam.	Deskriptif analitik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa maksimal 79% memiliki pengetahuan yang tidak memadai, 21% memiliki pengetahuan yang cukup memadai dan tidak ada yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang perawatan paliatif. Menurut tingkat praktik, maksimum 48% praktik cukup, sedangkan 43% praktik cukup memadai dan hanya 9% praktik tidak memadai. Korelasi ( $r = 0,30$ ) menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara pengetahuan dan skor praktik perawatan paliatif oleh staf perawat.
7	Palliative care	Huijer	Lebano	1873	Penelitian ini	Deskriptif	Dari penelitian menunjukkan



	in Lebanon: Knowledge, attitudes and practices of nurses	2009	n	perawat dari 15 rumah sakit di lebanon	bertujuan untuk menentukan pengetahuan, sikap, dan praktik perawat perawatan paliatif di Lebanon	Analitik	bahwa perawat non-klinis memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan paliatif dari pada spesialisasi lainnya. Perawat onkologi memiliki sikap yang lebih baik daripada spesialisasi yang lain sehubungan dengan memberi tahu pasien tentang diagnosis mereka, pasien memiliki hak untuk “DNR” melibatkan pasien dalam pilihan pengobatan dan menghormati keinginan pasien untuk terapi alternatif. Sedangkan perawat bedah, Perawat kritits, dan perawat kandungan/ginekologi memiliki sikap negative yang jauh lebih negative terhadap pertanyaan dan masalah pasien dan keluarga daripada spesialisasi lainnya
8	Palliative Care Practice and Associated Factors among Nurses Working in Jimma University Medical Center South-West Ethiopia	Tesfaye 2018	South-West Ethiopia	243 Perawat yang bekerja di Jimma University Medical Center	Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat praktik perawatan paliatif dan faktor-faktor terkait di antara perawat yang bekerja di Jimma University Medical Center	Deskriptif Analitik	Dari 243 perawat yang dipilih, menunjukkan tingkat respons 97,5%. Sekitar dua pertiga [65,8%] dari peserta penelitian memiliki praktik perawatan paliatif yang buruk. Usia, area klinis, pengalaman bertahun-tahun, pendapatan bulanan, dan tingkat pengetahuan tentang layanan perawatan paliatif secara signifikan terkait dengan praktik perawatan paliatif keseluruhan.
9	Knowledge, attitude, confidence, and educational needs of palliative care in nurses caring for non-cancer patients: a cross-sectional , descriptive study	Sanghee 2020	Seoul, Korea	102 Perawat yang bekerja di bangsal umum dan unit perawatan intensif	Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengkaji pengetahuan, sikap, kepercayaan diri, dan kebutuhan pendidikan perawatan paliatif pada perawat yang merawat pasien dengan CHF, stroke, penyakit ginjal stadium akhir (ESRD), dan	Deskriptif Analitik	Dari hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif rendah ( $9,73 \pm 2,10$ ; rentang = 0–20) dan sikap mereka terhadap perawatan paliatif sedang ( $87,97 \pm 6,93$ , rentang: 30–120). Pengetahuan berkorelasi signifikan dengan sikap ( $r = 0,29$ , $p = 0,003$ ). Perawat sangat percaya diri dalam manajemen nyeri dan gejala tetapi menunjukkan kebutuhan pendidikan yang tinggi untuk mengelola sumber daya manusia dan material untuk memberikan perawatan paliatif. Pelatihan sebelumnya dalam perawatan paliatif, perawatan

penyakit hati stadium akhir (ESLD); (2) mengeksplorasi hubungan antara pengetahuan, sikap, kepercayaan diri, dan kebutuhan pendidikan perawat tentang perawatan paliatif; dan (3) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri perawat dalam memberikan perawatan

paliatif, dan perawatan akhir merupakan faktor signifikan dan dapat dimodifikasi yang memengaruhi kepercayaan diri perawat (standar  $\beta = 0,25$ ,  $p = 0,010$ ).

paliatif.

#### 4. PEMBAHASAN

Tinjauan sistematis ini bertujuan untuk mensintesis faktor faktor terkait perawatan paliatif yang dilakukan oleh perawat. Tinjauan ini mencakup penelitian yang berbeda, baik kualitatif maupun mixed-method yang saling melengkapi. Diantara 9 studi yang di review, 8 adalah studi kuantitatif ( $n=2915$ ), dan satu adalah mixmethod ( $n=2378$ ). Kekuatan dari tinjauan ini adalah populasi yang ditemukan mencakup negara maju maupun berkembang. Tinjauan ini termasuk studi yang dilakukan di beberapa negara termasuk Ethiopia, Palestina, Yunani, Kongo, Jepang, India dan Lebanon, dan Korea. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pelaksanaan perawatan paliatif oleh perawat sangat beragam. Studi yang dilakukan oleh Kassa (2014) yang bertujuan untuk menilai pengetahuan, keterampilan, sikap dan faktor-faktor terkait dengan paliatif pada perawat yang bekerja di Addis Ababa, Ethiopia mengatakan perawat memiliki peran penting dalam perawatan paliatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak pasien belum menerima perawatan dan mayoritas responden yang memiliki sikap yang baik tetapi pengetahuan dan praktik yang buruk terhadap perawatan paliatif. Hal ini semakin diperburuk dengan kurangnya pemahaman tentang apa itu perawatan paliatif dan apa manfaatnya.

Studi yang dilakukan Mukemo (2017) terhadap 112 perawat di empat rumah sakit di kota kongo dengan tujuan menilai pengetahuan, sikap, praktik dan faktor-faktor terkait terhadap perawatan paliatif di antara perawat yang bekerja di kongo menunjukkan mayoritas perawat memiliki pengalaman di atas 15 tahun, dan memiliki kurang dari 2 tahun pengalaman merawat pasien dengan penyakit terminal dan belum memperoleh pelatihan PC. Dari total peserta penelitian, memiliki tingkat pengetahuan paliatif yang buruk.



Sejalan dengan temuan tersebut Maria (2016) terhadap 150 perawat yang bekerja di rumah sakit Yunani menemukan bahwa mayoritas perawat di Yunani memiliki pengetahuan yang buruk tentang perawatan paliatif, yang berpartisipasi karena lebih rendah dari 75% dari total skor Palliative Care Quiz for Nursing (PCQN). Hasil penelitian menunjukkan ada kurangnya pelatihan yang tepat dan ada sangat sedikit unit perawatan kesehatan yang mengkhususkan diri dalam penyediaan perawatan paliatif di Yunani. Temuan dari penelitian ini mengkonfirmasi hubungan jenis kelamin, usia, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan memiliki hubungan yang signifikan dengan pelaksanaan perawatan paliatif. Studi lain yang dilakukan Sorifa (2015) di India menemukan bahwa perawat tidak memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang perawatan paliatif. Hasil studi menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara pengetahuan dan skor praktik perawatan paliatif oleh staf perawat.

Hasil studi di South-west Ethiopia mendukung temuan diatas. Studi Tesfaye (2018) menemukan bahwa 243 perawat yang dipilih memiliki praktik perawatan paliatif yang buruk. Usia, area klinis, pengalaman bertahun-tahun, pendapatan bulanan, dan tingkat pengetahuan tentang layanan perawatan paliatif secara signifikan terkait dengan praktik perawatan paliatif keseluruhan. Untuk dapat menyelenggarakan pelayanan perawatan paliatif yang berkualitas sesuai dengan prinsip dasar seperti yang telah ditetapkan oleh WHO terutama pada pasien dengan penyakit kronis atau menjelang ajal (end-of life), maka perawat harus memiliki pengetahuan yang baik, sikap yang mendukung serta praktek pelaksanaan perawatan paliatif (palliative care) yang adekuat.

Hal berbeda diungkapkan oleh Huijer di Lebano (2009) yang meneliti 1873 perawat dari 15 rumah sakit menunjukkan bahwa perawat non-klinis memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang perawatan paliatif dari pada spesialisasi lainnya. Perawat onkologi memiliki sikap yang lebih baik daripada spesialisasi yang lain sehubungan dengan memberi tahu pasien tentang diagnosis mereka, pasien memiliki hak untuk “DNR” melibatkan pasien dalam pilihan pengobatan dan menghormati keinginan pasien untuk terapi alternatif. Sedangkan perawat bedah, Perawat kritis, dan perawat kandungan/ginekologi memiliki sikap negative yang jauh lebih negative terhadap pertanyaan dan masalah komunikasi dengan pasien dan keluarga daripada spesialisasi lainnya.

Faktor lain yang ditemukan dari studi yang dilakukan Ayed (2015) Hasil studi menunjukkan bahwa perawat memiliki pengetahuan keseluruhan yang baik terhadap perawatan, pelatihan perawatan paliatif, dan memiliki sikap yang baik terhadap perawatan paliatif. Hal ini menjadikan ada perbedaan yang signifikan antara kualifikasi Perawat, pengalaman, dan pelatihan perawatan paliatif terhadap pengetahuan perawat mengenai Palliative Care. Dari beberapa studi yang ditemukan meskipun perawat memiliki pengetahuan yang buruk tentang perawatan paliatif, tetapi perawat memiliki sikap dan praktik yang mendukung terhadap pelaksanaan perawatan paliatif.

## **5. KESIMPULAN**

Berbagai hasil penelitian terkait dengan berbagai faktor yang berkontribusi terhadap pelaksanaan perawatan paliatif oleh perawat, khususnya yang bekerja di rumah sakit telah diuraikan di atas. Meskipun desain yang digunakan beragam dan responden penelitian juga berasal dari populasi yang berbeda-beda, hasil-hasil penelitian tersebut perspektif terhadap berbagai aspek personal maupun profesional perawat yang dapat mendukung peningkatan mutu pelayanan perawatan paliatif, khususnya oleh perawat.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada penulis kedua dan ketiga yang telah membantu dalam penyusunan penulisan ilmiah ini.

## PUSTAKA

- Abu-Saad Huijer H, Dimassi H. Palliative care in Lebanon: knowledge, attitudes and practices of physicians and nurses. *J Med Liban*. 2009;55(3):121–128.
- Ayed A (2015) The nurses' knowledge and attitudes towards the palliative care. *J Educ Pract* 6: 91-100
- Hiwot, K., Rajalakshmi, M., Fissiha, Z., Mignot, H., Desalegn, W. (2014). Assessment of knowledge, attitude and practice and associated factors towards palliative care among nurses working in selected hospitals, Addis Ababa, Ethiopia. *BMC Palliative Care*, 13(6). Retrieved from <http://www.biomedcentral.com/1472-684X/13/6>.
- Kalogeropoulou, Maria, Evanthia, Petros & Dimitris. (2016). Assessment of knowledge and associated factors towards PC among greek nurses. *World Journal of Social Science Research*, 3(3), 381-395.
- Katumbo, Astrid & Kasongo, Narcisse & Michel, Kabamba & Tshamba, Henri & Ntambue, Abel & Ilunga, Julien & Luboya, Numbi & Kaj, Françoise. (2017). The Nurses' Knowledge and Attitudes towards the Palliative Care in Lubumbashi Hospitals. *American International Journal of Research in Humanities, Arts and Social Sciences*. 18. 17-236.
- Kim, S., Lee, K., & Kim, S. (2020). Knowledge, attitude, confidence, and educational needs of palliative care in nurses caring for non-cancer patients: a cross-sectional, descriptive study. *BMC palliative care*, 19(1), 105. <https://doi.org/10.1186/s12904-020-00581-6>
- Masyarakat Paliatif Indonesia. (2011). Palliative Care di Indonesia. Dipetik dari [www.mpi.org](http://www.mpi.org)
- Midtbust, M. H., Alnes, R. E., Gjengedal, E., & Lykkeslet, E. (2018). Perceived barriers and facilitators in providing palliative care for people with severe dementia: The healthcare professionals' experiences. *BMC Health Services Research*, 18(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12913-018-3515-x>
- Sato, K., Inoue, Y., Umeda, M., Ishigamori, I. Igarashi, A., Togashi, S., Harada, K., Miyashita, M., Sakuma, Y., Oki, J., Yoshihara, R., Eguchi, K. (2014). A Japanese region-wide survey of the knowledge, difficulties and self-reported palliative care practices among nurses. *Jpn J Clin Oncol*, 44(8), 718-728. doi: 10.1093/jjco/hyu075.
- Sorifa B, Mosphea K (2015) Knowledge and practice of staff nurses on palliative care. *IJHRMLP* 1: 41-45
- Watson, J. (2008). Original center for human caring. <http://www2.uchsc.edu>
- World Health Organization. (2014). Global Atlas of Palliative Care at the End of Life. Worldwide Palliative Care Alliance. Diakses dari <http://www.who.int/nmh/Global Atlas of Palliative Care.pdf>
- World Health Organization. (2016). Planning and Implementing Palliative Care Services : A Guide for Programme Managers. Institutional Repository for Information Sharing.